

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK

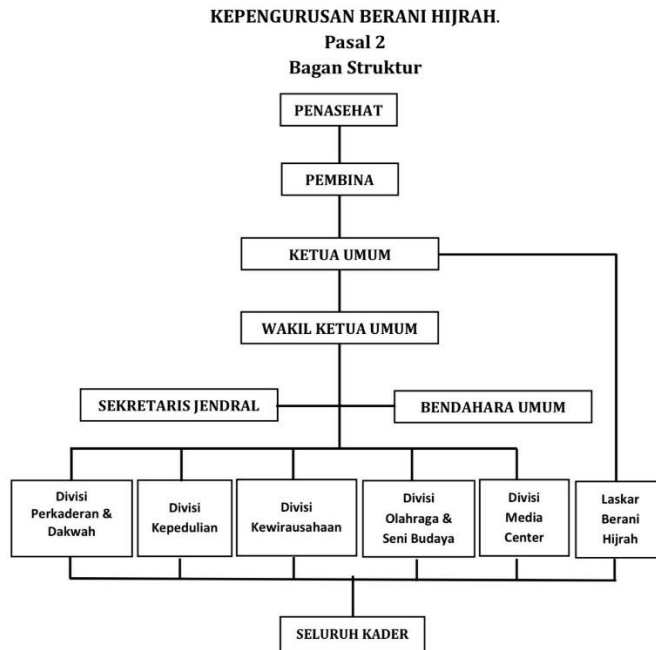
1. Profil Komunitas Berani Hijrah

Komunitas Berani Hijrah (KBH), Komunitas Berani Hijrah adalah komunitas anak muda yang bergerak di bidang dakwah dan sosial kemanusiaan. Komunitas Berani Hijrah digagas oleh sekelompok pemuda Remaja Masjid atau perkumpulan Majelis Ar Rahman yang biasa di sebut Liqo Ar Rahman. Komunitas Berani Hijrah berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Pancasila dan UUD 1945 Hasil Amandemen Berani Hijrah Launching atau berdiri pada 11 Muharram 1439 Hijriyah bertepatan tgl 1 Oktober 2017 di Masjid Ubudiyah Aulawiyah PTPN II Tanjung Morawa. Alamat & Sekretariat Berani Hijrah di Masjid Nurul Iman Limau Manis Pasar 13 Tanjung Morawa.

a. Visi dan Misi Berani Hijrah

Visi "Menjadi komunitas mandiri secara finansial dan merangkul semua harakah dalam kebaikan.", Misi "pertama, Menciptakan lingkungan gemar mengaji, terlebih kepada pemuda (remaja/remaji) juga anak-anak dan orangtua. Kedua, Mengambil peran atau berpartisipasi dalam aktivitas sosial kemanusiaan, menolong yatim & dhuafa. Ketiga, Memberikan wadah berwirausaha untuk memperbaiki atau meningkatkan ekonomi umat."

b. Bagan Kepengurusan Komunitas Berani Hijrah



Gambar 1. Bagan Kepengurusan Komunitas Berani Hijrah

KBH Buku Pedoman

c. Motto Perjuangan, Fungsi dan Tujuan

Motto

Berani Hijrah, Jalin Ukhuwah, Raih SurgaNya

Fungsi

1. Komunitas Berani Hijrah berfungsi sebagai ladang dakwah bagi kaum muda milenial.
2. Komunitas Berani Hijrah berfungsi sebagai wadah kebaikan dan media pembelajaran untuk seluruh kalangan masyarakat

Tujuan

Komunitas Berani Hijrah bertujuan untuk menebar manfaat dalam bidang dakwah, sosial, dan membangun ekonomi umat.

d. Penasehat dan Pembina

Penasehat, Penasehat Komunitas Berani Hijrah adalah Para Alim ‘Ulama, Pengusaha dan Profesional yang memiliki peran andil terhadap Komunitas Berani Hijrah.

Pembina, Pembina Komunitas Berani Hijrah Merupakan Pendiri dan Demisioner Pengurus Komunitas Berani Hijrah sesuai dengan kesepakatan Dewan Pembina.

e. Logo



Gambar 2. Logo Komunitas Berani Hijrah

UNIVERSITAS NEGERI
KBH Buku Pedoman
SUMATERA UTARA MEDAN

- Kubah Masjid melambangkan kecintaan terhadap Rumah Allah Subhanahu Wa Ta'ala
- Warna Hijau melambangkan jiwa muda, kedamaian dan kesejukan
- Warna Kuning melambangkan kedewasaan •
- Warna Hitam melambangkan keteguhan, kekuatan dan kemuliaan
- Tulisan “Berani Hijrah Jalin Ukhuwah Raih Syurga-Nya” melambangkan Moto perjuangan Komunitas Berani Hijrah:
 - 1) Berani Hijrah memiliki makna bertekad meninggalkan yang buruk untuk

berproses menjadi lebih baik.

- 2) Jalin Ukhuwah memiliki makna saling merangkul sesama dalam persaudaraan.
- 3) Raih Surga-Nya memiliki makna bercita-cita untuk mencapai Surga-Nya.

2. Sejarah Komunitas Berani Hijrah

Komunitas Berani Hijrah awal dibentuk dari pemuda-pemuda yang ingin meningkatkan dakwah di Tanjung Morawa yang terdiri dari 3 orang yaitu Andi Baso, Iqbal Wahyu, dan M. Fadlan yang disebut di KBH adalah sebagai founder. Pemuda-pemuda ini merupakan kelompok-kelompok Remaja Masjid dari RM Jami' Pekan, Bangun Rejo, Bandar Labuhan. Dimana mereka berkumpul dalam suatu event yaitu MABIT (Malam Bina Iman & Taqwa) dan disitulah mereka mulai mendiskusikan untuk membentuk komunitas ini guna meningkatkan dan memperluas dakwah di Tanjung Morawa. Dimana ada suatu perkumpulan yang disebut Ligo' Ar-Rahman mereka mencari Murabbi dan bertemu dengan Ust Dr. H. Hariyanto Lc. MA. Sebagai Murabbi bagi mereka. Jadi karena tujuan mereka untuk meningkatkan dan memperluas dakwah maka mereka membentuk sebuah Komunitas yaitu Komunitas Berani Hijrah yang terbentuk pada 01 Oktober 2017 dan awal launching nya dihadiri oleh Nata Reza dan Wardah.

Dikutip dari akun Youtube Berani Hijrah 1439 pada tema "Podcast KBH #2- Mengenal KBH Lebih Dekat Dari Sisi Ko Abas" Andi Baso menceritakan sejarah terbentuknya Komunitas Berani Hijrah "awalnya lahir keresahan dimana mereka mulai sadar bahwa mereka bukan zamannya lagi

jahiliyah, berbuat maksiat, mereka sadar untuk mulai berhijrah dan berbuat baik. Jadi mereka ini berhijrah namun tidak ada wadah nya, mereka hanya *person to person*, sementara anak muda ini perlu ada yang menemani, membersamai, mengajari, menuntun sehingga hijrahnya tetap terjaga. Maka para *founder* ini mulai memikirkan bagaimana mereka bisa merangkulnya dan hijrahnya bisa terarah. Maka para *founder* membentuk komunitas inilah.

Karena namanya komunitas jadi dulunya masih tidak mengikat aturan namun sekarang sudah mulai dibentuk pedoman dasar Berani Hijrah agar lebih teratur sistematis di dalam Komunitas Berani Hijrah ini. Komunitas Berani Hijrah ini sekarang diketuai oleh M. Azril Hutabarat.

Komunitas Berani Hijrah ini merupakan salah satu organisasi besar karena namanya sudah dikenal masyarakat Tanjung Morawa, apalagi komunitas ini sangat aktif dalam membuat event-event mulai dari event mingguan hingga event besar. Tidak hanya itu Komunitas Berani Hijrah juga sudah banyak mendatangkan ustadz-ustadzah terkenal seperti ust Abdul Somad, ust Babe Haikal, ust Hanan Attaki, ustadzah Adilla, ust Zulkifli, ust Habib Ahmad Al Habsyi dan lain-lain.

Komunitas Berani Hijrah tidak hanya membuat event-event kajian saja namun komunitas ini juga aktif dalam hal kepedulian untuk membantu masyarakat Tanjung Morawa seperti membagikan sembako untuk fakir miskin, KBH juga aktif dalam membantu saudara- saudara muslim lainnya seperti peduli Banjir, berbagi dengan anak yatim, ikut donasi untuk saudara di Palestina dan masih banyak kegiatan yang dilakukan KBH ini.

Kini Komunitas Berani Hijrah menjadi tombak dalam berdakwah di Tanjung Morawa, sekumpulan pemuda-pemudi menyatu untuk meningkatkan dan memperluas serta meneruskan dakwah Rasulullah SAW, jika dulu masyarakat kurang antusias dalam mengikuti kajian-kajian namun kini telah berubah tidak hanya kalangan pemuda saja yang menghadiri kajian namun mulai dari anak kecil, remaja, ibu-ibu, hingga lansia juga selalu ikut meramaikan kajian yang diadakan oleh komunitas ini.

Komunitas ini banyak membawa perubahan untuk para remaja Tanjung Morawa mulai dari anak muda yang sudah aktif dalam mensyiarkan dakwahnya, anak muda yang cinta Al-Qur'an, anak muda yang memberikan contoh yang baik seperti memiliki akhlak yang baik dikalangan masyarakat, memiliki sopan santun dan saling menghargai, peduli satu sama lain, ini juga merupakan dakwah yang mereka lakukan.

3. Kegiatan Komunitas Berani Hijrah

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Berani Hijrah:

a. Sharing

Sharing dan berbagi ilmu tentang agama terutama tentang hijrah, aqidah, fikih, hadits, sirah dan seterusnya. Dimana pemateri dari pendiri, founder dan anggota lama memberikan masukan dan semangat dengan anggota-anggota agar selalu istiqomah dalam menjalankan hijrahnya. Contohnya seperti gambar berikut ini:



Gambar 3. Contoh Kegiatan *Sharing* di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

b. Kajian Rutin

Kajian rutin yang dilakukan Komunitas Berani Hijrah setiap minggu dengan mengundang ustadz-ustadzah Tanjung Morawa. Kajian rutin ini terbagi berbagai macam ada kajian adab, kajian hadist, kajian fiqh sunnah, kajian fiqh ibadah, kajian tauhid.





Gambar 4 . Contoh Kegiatan Kajian Rutin di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

c. Seminar Nasional

Seminar Nasional dilakukan pada 21 Agustus 2022, diisi oleh sosok yang luar biasa yaitu dr. Gamal Albinsaid (Motivator Muda Kelas Internasional Yang Banyak Mengharumkan Nama Indonesia Di Mata Dunia) yang dihadiri 1000 pelajar SMA/SMK/MA & Sederajat di Wisma Tanjung Indah Gedung A, dengan tema “Muda Mendunia”.



Gambar 5. Contoh Kegiatan Seminar Nasional di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

d. Santunan Anak Yatim

Membuat program Santunan Anak Yatim yang dananya didapatkan dari

donasi-donasi orang dermawan, biasanya Komunitas Berani Hijrah menyantuni anak yatim di daerah perkotaan. Tapi kali ini berbeda, sebab KBH menyantuni anak yatim-piatu yang ada di daerah pelosok dan minoritas Muslim.



Gambar 6. Contoh Kegiatan Santunan Anak Yatim di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

e. Kegiatan Olahraga

Selain aktif dakwah, gelar pengajian dan peduli masalah sosial masyarakat. Komunitas Berani Hijrah juga konsen membina persahabatan anak muda melalui olahraga, agar terjalin ukhuwah yang lebih kuat yaitu diadakannya pertandingan futsal persahabatan dan menariknya mereka tetap dalam keadaan berpakaian syar'i.



Gambar 7. Contoh Kegiatan Olahraga di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

f. Kajian Akbar

Kajian ini dilaksanakan pada saat menyambut Ramadhan diisi oleh Ustadz Yosi Al Muzani dan Ustadz Krido Wardoyo, karena Ramadhan merupakan momentum untuk melatih diri, memacu membiasakan hal baik dan meninggalkan hal buruk. Maka KBH membuat kajian ini untuk melatih diri agar produktif dengan menghasilkan berbagai karya, amalan dan kebiasaan yang bermanfaat. Tidak hanya ada tausiyah namun ada progra lainnya yaitu donor darah, santunan anak yatim dan open recruitment KBH.



Gambar 8. Contoh Kegiatan Kajian Akbar di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

g. MUBES (Musyawarah Besar)

MUBES diadakan setahun sekali sehingga setiap program KBH 1 tahun kedepan dapat dijalankan dengan baik dan untuk meneruskan estapet kepemimpinan KBH di masa bakti selanjutnya.



Gambar 9. Contoh Kegiatan MUBES di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

h. MABIT (Malam Bina Iman & Taqwa)

Untuk melembutkan hati, memupuk kerohanian, mensucikan jiwa dan membiasakan fisik untuk beribadah dilakukan MABIT. Sholat tahajud, dzikir tafakkur, dan tadabbur adalah bentuk-bentuk ibadah yang dimaksud. Mampu introspeksi dan muhasabah, berusaha menjadi hamba yang bertakwa dan lebih menghargai waktu adalah semua manfaat mabit yang akan mengajarkan mabit bagaimana mengelola waktu secara efektif, kapan tepat untuk beribadah kepada Allah Swt dan kapan tepat bertindak atau berprilaku untuk kemaslahatan Dunia.



Gambar 10. Contoh Kegiatan MABIT di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

i. NIKAH (Ngaji Khusus Akhwat)

Pengajian seperti umumnya namun yang membedakan pesertanya semua akhwat/wanita, ini dilakukan tidak tentu bisa seminggu sekali, terkadang sebulan sekali.



Gambar 11. Contoh Kegiatan NIKAH (Ngaji Khusus Akhwat) di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

j. Berani Peduli

Kepedulian Komunitas Berani Hijrah terhadap sesama yang membutuhkan dengan berbagai kegiatan diantaranya, G20M (Gerakan Sedekah Minimal 20Ribu Perbulan) Untuk : 1. Santunan Anak Yatim & Dhu'afa, 2. Program Beasiswa

Berani Hijrah (On Progres). Berbagi Sayuran Untuk Pesantren, berbagi Al Qur'an untuk Komunitas ngaji & pesantren, aksi kemanusiaan, peduli bencana alam, program Berani Qurban Di Daerah Pelosok & Minoritas Muslim, GS2S (Gerakan Sedekah 2 Bulan Sekali) dengan media botol tabungan sedekah, yang di kutip tiap 2 bulan sekali.



Gambar 12. Contoh Kegiatan Berani Peduli di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

k. Liqo

Liqo yaitu rapat internal khusus kader-kadaer KBH. Kegiatannya sama seperti ngaji biasa yang membedakannya hanya liqo ini khusus kader untuk menjalin ukhuwah, sillatuhrahmi internal serta pembahsan-pembahasan yang urgent juga bisa dilakukan saat liqo. Bedanya liqo dengan rapat biasa ialah jika rapat biasa itu membahas program namun jika liqo itu mengaji seperti setoran hafalan, kajian dari pembawa materi secara bergilir dari kader KBH, tahsin, tahfidz. Jadi liqo ini penguatan internal dan pembekalan.

l. PBQ (Program Berani Qurban)

Komunitas Berani Hijrah membuka tempat untuk masyarakat yang ingin berqurban, jadi Komunitas Berani Hijrah ini akan menjadi panitia qurban namun

yang membedakannya itu pembagian daging qurbannya dibagikan ke pelosok yang minim masyarakat mengadakan qurban.



Gambar 13. Contoh Kegiatan PBQ (Program Berani Qurban) di Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranijarah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

4. Deskripsi Informan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Berani Hijrah sekaligus pendirinya. Penulis tidak menggunakan nama samaran atau inisial saat mendeskripsikan identitas informan pada bagian ini karena penyajian penelitian tidak merugikan siapapun. Sebagai gantinya, penulis menggunakan nama asli informan mengenai informasi yang diberikan tentang tahun lahir, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan peran komunitas. Oleh karena itu, peneliti menemukan empat informan di Komunitas Berani hijrah termasuk ketua, sekretaris dan pendiri.

- a. Informan I (Azril selaku Ketua Umum Komunitas Berani Hijrah)



Gambar 14. Azril selaku Ketua Umum Komunitas Berani Hijrah

(Profil Whatsapp)

Nama lengkapnya adalah M. Azril Hutabarat lahir di Tanjung Morawa pada 19 Agustus tahun 2000. Azril merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan jurusan Perbandingan Mazhab Semester V. selain menjadi mahasiswa aktif beliau juga mengajar di sekolah AL IKHWAN sebagai wali kelas IV SD. Alamat jln. Limau Manis Tanjung Morawa, jabatan di Komunitas Berani Hijrah adalah Ketua Umum.

b. Informan II (Indah selaku Pembina Komunitas Berani Hijrah)



Gambar 15. Indah selaku Pembina Komunitas Berani Hijrah

(Pesan Whatsapp)

Nama lengkapnya adalah Indah Hardianti S. Pd lahir di Tanjung Morawa pada 6 Juni tahun 1997. Indah merupakan alumni dari Universitas Negeri Medan dengan jurusan Pendidikan Matematika, Indah merupakan seorang guru SD Yayasan Az-Zuhri, dengan status sudah menikah dan memiliki seorang putri.

c. Informan III (Baso selaku Founder Komunitas Berani Hijrah)



Gambar 16. Baso selaku Founder Komunitas Berani Hijrah)

(Pesan Whatsapp)

Nama lengkapnya adalah Andi Baso Ari Aji S. E dikenal di kalangan masyarakat Tanjung Morawa dengan sebutan Baso, lahir di Tanjung Morawa pada 9 Mei 1995, alamat Limau Manis Pasar 14, Gg. Sepakat Tanjung Morawa, pekerjaan Deneral Manager PT. Mulia Berkah Berdaya, dengan status sudah menikah dan memiliki dua anak.

d. Informan IV (Niki selaku Pembina Komunitas Berani Hijrah)

Nama lengkapnya adalah Niki Purnama Sari, lahir di Berastagi pada 23 Maret tahun 1997, alamat Desa Lengau Seprang, bekerja sebagai guru di Yayasan Az-Zuhri, saat ini Niki adalah seorang mahasiswi di STAIRA dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

B. Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa

Manusia tidak akan pernah lepas dari komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. “*We can't, not communication*” adalah ungkapan umum yang mengacu pada komunikasi manusia dan komunikasi. Dalam kegiatan dakwah komunikator (para da'i) menggunakan strategi komunikasi yaitu efisien dan sistematis untuk mengubah perilaku komunitas (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Komunikasi adalah aspek terpenting dalam kegiatan dakwah karena sangat penting untuk kelancaran kegiatan. Manusia selalu berkomunikasi sejak mereka bangun tidur hingga mereka kembali tidur, jadi komunikasi adalah kebutuhan manusia yang paling mendasar.

Tempat berkumpul orang-orang yang memiliki kesamaan ide disebut komunitas. Proses pertukaran ide antara dua orang atau lebih tidak lepas dari awal terjadinya komunikasi. Komunikasi antar anggota bahkan yang bukan anggota (calon anggota) sebenarnya digalakkan terutama ketika sebuah komunitas memiliki anggota yang berbagi ide yang sama. Komunitas tidak dapat eksis tanpa komunikasi. Komunikasi berperan penting dalam menjelaskan kebersamaan itu, yang didasarkan pada pengalaman dan emosi bersama. Akibatnya, komunitas juga berkomunikasi melalui seni, agama dan bahasa.

Masing-masing bentuk tersebut mengandung dan menyampaikan konsep, sikap, dan sudut pandang yang mengakar kuat dalam sejarah masyarakat. Komunikasi sangat penting bagi Komunitas Berani Hijrah terutama dalam menumbuhkan komunitas agar tumbuh lebih besar dan menjadi simbol di Tanjung

Morawa. Komunitas Berani Hijrah harus kuat dalam berkomunikasi agar tersampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas dan sebagai pemuda yang memegang setafet kehidupan masa depan..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa strategi yang digunakan oleh Komunitas Berani Hijrah dalam meningkatkan dakwah berkaitan dengan teori manajemen strategi tentang tiga tahapan strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David.

1. Tahap Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahap awal dalam pembuatan strategi. Pada tahap ini, Komunitas Berani Hijrah membuat dan merumuskan konsep.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan M. Azril selaku Ketua Komunitas Berani Hijrah terkait dengan perumusan strategi komunitas berani hijrah dalam meningkatkan dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi itu penting, ada seorang pepatah mengatakan kalau kamu ingin berperang kuasai lawanmu, kuasai lapangan dan kuasai diri. Jadi sebelum melaksanakan kegiatan kita mempunyai strategi, ibarat perang tadi jadi strategi dakwah itu perlu agar visi dan misi bersama itu tepat sasaran. Jadi untuk perumusan strategi itu yang mengurus yaitu kepanitiaan, atau badan pengurus harian, program yang dirumuskan yaitu peraturan-peraturan yang ada di Komunitas Berani Hijrah walaupun Komunitas Berani Hijrah berlandaskan komunitas yang tidak terikat tetapi kita tetap adakan peraturan didalamnya agar orang tidak suka-suka karena didalam forum KBH punya landasan berbicara.

Program-program yang dirumuskan itu mempertimbangkan apakah kegiatan itu layak disebarluaskan untuk umat, misalnya program qurban untuk pelosok itu juga merupakan hasil dari rumusan rapat. Perumusan strategi dibentuk saat membuat kegiatan, kita rumuskan strategi tersebut agar program kita ini berjalan lancar dan tepat sasaran, untuk waktunya itu tergantung. Dalam perumusan strategi lebih kepada kesepakatan bersama walaupun kita mempunyai strategi-strategi yang banyak, cara yang cerdas tentu hasil itu ditentukan bagaimana Allah mempunyai hasil yang baik. Jadi kita keluarkan strategi yang kita punya kalau ada beberapa teman yang tidak cocok dengan strategi ini maka kita kembalikan ke kesempatan forum karena sebaik-baiknya kesempatan itu adalah dilaksanakan secara mufakat.”⁶¹

Selanjutnya, Indah Hardianti, S. Pd. merupakan pembina Komunitas Berani Hijrah juga berpendapat:

“Untuk rancangan/rumusan pembuatan *event* dakwah itu tugas dari pengkaderan dan dakwah, jadi dirancang terlebih dahulu ingin membuat kajian apa, setelah menentukan tema, pemilihan ustadz-ustadzah yang akan menjadi pemateri, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kajiannya yang sudah disepakati oleh bagian divisi dakwah setelah itu tugasnya dialihkan oleh *media center* untuk membuat sebuah yang akan di *share* ke media sosial yaitu *instagram*, *whatapps* yang setiap anggota ikut untuk membagikan *flayer* tersebut

⁶¹ Wawancara dengan M. Azril Hutabarat, Ketua KBH, Pada Tanggal 01 April 2022, di Tanjung Morawa

sehingga informasi dapat tersampaikan oleh masyarakat luas.”⁶²

Selanjutnya Andi Baso Ari Aji, S. E selaku *founder* Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Perumusan strategi yang kita buat melihat dari isu-isu yang sedang berkembang, isu-isu yang sedang viral, isu yang menjadi *trending* topik dikalangan anak muda itulah yang kita rumuskan jadi misalnya tentang kasus terbaru mengenai Lesti dan Billar, jadi kajian tentang ini belum dibuat. Inikan tentang hubungan pasangan muda yang sedang dipuncak perceraian, nanti rencana mau membuat kajian tentang ini bahwasannya sebelum menikah itu kalau bisa benar-benar memilih pasangan itu yang tepat, sholeh, bertaqwa. Sehingga tidak main fisik dan insyaallah bisa langgeng rumah tangganya. Kemudian KBH juga pernah membuat kajian misalnya pada saat Idul Adha kita buat judulnya qurban perasaan jadi menggunakan bahasa-bahasa yang terkini atau menyangkut sesuatu moment-moment itu sendiri itu yang dikemas dalam perumusan strategi untuk meningkatkan dakwah.”⁶³

Kemudian dilanjut dengan pendapat Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah:

“Setiap organisasi pasti mempunyai rumusan strategi sebelum melakukan kegiatan karena jika tidak ada perumusan strategi bagaimana cara kita untuk

⁶² Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 09 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁶³ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

mempersiapkan kegiatan itu, dan yang terlibat itu adalah kepengurusannya baik ketua umum, sekretaris, bendahara dan masing-masing bidang pasti ikut terlibat dalam perumusan ini agar antara satu dengan yang lain bisa bekerjasama sehingga kegiatan itu berjalan dengan baik. Program yang dirumuskan mulai dari ingin membuat acara yang seperti apa, bagaimana penyusunan acaranya, perlengkapannya, sistem dokumentasi, serta bagaimana cara KBH menyebar luaskan kepada seluruh masyarakat tentang kegiatan yang akan dibuat, siapa target sasaran, tujuan kajian, materi kajian, siapa pengisi acaranya. Contoh KBH ingin membuat tabligh akbar untuk bulan depan maka di bulan ini kbh sudah mulai merancang kegiatan tersebut agar kegiatannya mantang dan dapat berjalan dengan lancar.”⁶⁴

Pada proses perumusan strategi ini, Komunitas Berani Hijrah mencermati masalah-masalah yang ada kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan agar tercapainya keberhasilan dari strategi tersebut.

Kekuatan dan kelemahan juga dimiliki oleh Komunitas Berani Hijrah hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Indah Hardianti, S. Pd selaku pembina KBH:

“Kekuatan yang dimiliki KBH saat ini ialah kerjasama *team* dari semua pengurus KBH mulai dari *founder*, masing-masing divisi dan anggotanya yang selalu kompak. Selain itu dasar dari kekompakan itu karena adanya pembinaan yang dilakukan oleh komunitas ini jadi setiap kader yang termasuk dalam kepengurusan itu akan dilakukan pembinaan melalui *liqo*’ yaitu seperti pengajian

⁶⁴ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

dimasyarakat umum. Jadi *liqo'* ini pengajian akhwat dengan yang akhwat dibina oleh Ummu Salamah istri dari ust Harianto, yang ikhwan dengan yang ikhwan dibina oleh ust Harianto selaku pembina KBH. Pembinaan mulai dari pengajiannya, pengenalan komunitasnya, menjalin ukhuwah islamiyah diantara para kader. kerjasama team juga sangat baik. Hanya saja kekurangannya itu jika diadakan event besar karena ini tidak masuk kedalam pemerintahan maka dalam mencari sumber dana itu sedikit kewalahan karena setiap membuat event besar itu butuh dana yang cukup besar.”⁶⁵

Selanjutnya M. Azril Hutabarat merupakan Ketua Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Kekuatan yang terdapat di KBH ialah kekompakan para kader dalam membuat kegiatan, selain itu kekuatan lainnya yaitu KBH mempunyai sekitar 50 donatur untuk mendorong kegiatan KBH agar terbantu secara materi, berkat bantuan donatur-donatur KBH bisa membuat kegiatan yang megah, besar Kelemahan, kalau untuk saat ini berkurangnya kader kbh, dimana kader sedang futur atau sedang lemah iman.”⁶⁶

Selanjutnya Andi Baso Ari Aji, S. E selaku *founder* Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Kekuatan KBH yaitu mempunyai media yang lumayan pengikutnya di

⁶⁵ Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁶⁶ Wawancara dengan M. Azril Hutabarat, Ketua KBH, Pada Tanggal 01 April 2022, di Tanjung Morawa

instagram dengan jumlah lebih dari 11.000 dan sangat aktif, kemudian anggota juga aktif, ada pembinaan dan pembina. Kalau kelemahannya itu setiap komunitas pasti ada kelemahan namun kelemahan itu tidak menjadi sebuah masalah, jadi kelemahan yang ada di KBH salah satunya adalah anggota yang jarang datang dan menghadiri rapat sehingga program-program terkendala sedikit di lapangan. Upaya yang dilakukan agar strategi tercapai yaitu dengan cara menguatkan anggota agar tetap semangat dalam meningkatkan dakwah, termotivasi untuk menyelenggarakan strategi yang dibuat dengan menyampaikan bahwasannya jika banyak yang membuat event kita semakin besar pahala yang kita dapatkan.”⁶⁷



Gambar 17. Akun *Instagram* Komunitas Berani Hijrah

https://instagram.com/beranihijrah_1439?igshid=YmMyMTA2M2Y=

Selanjutnya Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

⁶⁷ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

“Untuk kekuatan yang dimiliki KBH itu semua kader memiliki antusias dan semangat sehingga setiap program bisa berjalan baik, acara itu berjalan lancar ketika satu dengan yang lain saling bekerja sama dengan baik dalam setiap kegiatan, sedangkan kelemahan yang dimiliki KBH ialah lagi minimnya anggota karena para kader yang sibuk dengan aktivitas nya masing-masing sehingga jarang untuk menghadiri rapat.”⁶⁸

Pada proses perumusan strategi ini, Komunitas Berani Hijrah juga mencermati masalah-masalah yang ada kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan agar tercapainya keberhasilan dari strategi tersebut hal ini disampaikan oleh M. Azril Hutabat selaku Ketua Komunitas Berani Hijrah:

“Untuk komunikasinya itu melalui grup whatsapp, misal ingin mengadakan rapat, ingin berkumpul, ada sesuatu permasalahan yang ingin dibahas seperti ada kesalahan dalam teknis kepanitiaan itu melalui *group whatsapp*, bisa juga pada setiap perjumpaan perjumpaan seperti rapat atau perjumpaan yang tidak ditentukan rencananya misal jika bertemu di jalan, di masjid, maka disitulah bisa kita bicarakan agenda-agenda dakwah di berani hijrah.”⁶⁹

Selanjutnya Indah Hardianti, S. Pd selaku pembina Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

⁶⁸ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁶⁹ Wawancara dengan M. Azril Hutabar, Ketua KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

“Upaya yang dilakukan KBH yaitu membahas program strategi yang akan dilaksanakan kemudian rapat dilakukan tidak hanya sekali, setelah itu yang paling penting dilakukan adalah menghubungi atau mengkomunikasikan dengan para panitia yang terlibat dalam kepanitiaan jangan sampai komunikasi kita itu terhenti atau kurang baik jadi harus rajin-rajin berkomunikasi khususnya dengan panitia inti seperti ketua, sekretaris, bendahara dan masing-masing ketua divisi. Selain itu dari dana, jadi dana itu diperuntukkan ke proposal-proposal itu juga penting, harus rajin kita memasuki dan menagih proposal, jika tidak bisa maka proposal dialihkan ke pihak lain itu juga penting untuk bisa terlaksananya sebuah event.”⁷⁰

Selanjutnya Andi Baso Ari Aji, S. E selaku founder Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Upaya yang dilakukan agar strategi tercapai yaitu dengan cara menguatkan anggota agar tetap semangat dalam meningkatkan dakwah, termotivasi untuk menyelenggarakan strategi yang dibuat dengan menyampaikan bahwasannya jika banyak yang menghadiri event yang KBH laksanakan maka semakin besar pahala yang kita dapatkan.”⁷¹

Dilanjut dengan pendapat Niki Purnama Sari selaku pembina KBH:

“Upaya yang dilakukan KBH dengan berkomunikasi yang baik dalam meningkatkan komunikasi itu, kita mengutamakan adab dan sopan santun, jika

⁷⁰ Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁷¹ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

ada yang salah jangan dicela, jika ada yg berbuat sesuatu yang diluar batasan kita menasehatinya secara lembut, seperti lagu maidany (lemah lembutlah kepadanya namun jangan terlalu memanjakannya, tegurlah bila ia tersalah namun janganlah lukai hatinya) seperti itulah cara berkomunikasi KBH sesama kader.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perumusan ini Komunitas Berani Hijrah menganalisis kesempatan dan peluang serta menganalisis masalah-masalah yang ada agar strategi untuk membuat kegiatan dakwah ini berhasil.

Pertama, merumuskan strategi dengan isu-isu yang berkembang, yang banyak diperbincangkan dikalangan masyarakat.

Kedua, setiap membuat kegiatan perlu diadakan rapat agar bisa membuat keputusan bersama karena dengan kesepakatan bersama dan dilakukan dengan ikhlas hati maka setiap kegiatan yang dibuat akan berhasil.

Ketiga, mencoba masuk ke ranah generasi muda dengan menggemakan dakwah melalui platform “milenial” yang menjadi konsumsi generasi muda sehari-hari. Seperti membuat flyer, brosur, yang dapat diakses melalui gadget, dengan aktivitas generasi muda yang lebih dominan di gadget, maka kemungkinan untuk mengajak dalam kegiatan dakwah ini dapat memudahkan dalam memberikan informasi dan memasuki ruang-ruang dalam kehidupan generasi muda itu akan lebih besar.

⁷² Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

2. Tahap Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap dimana terjadinya pengembangan dalam upaya mendukung strategi. Pada tahap ini Komunitas Beerani Hijrah melakukan upaya-upaya pengimplementasian strategi dengan menetapkan tujuan.

Seperti yang disampaikan oleh M. Azril Hutabarat selaku Ketua KBH:

“Kan ada di KBH memiliki 5 divisi, yang pertama ada divisi olahraga, tugasnya membuat program mengenai keolahragaan seperti futsal bareng, kadang main futsal bareng teman yang berada di Medan, bersepeda keliling namun tetap berpakaian syar’i, kedua divisi kewirausahaan yaitu programnya meningkatkan dana dari KBH, divisi ini berjualan saat ada event, ketiga ada divisi pengkaderan dan dakwah, tugasnya membuat program kajian-kajian seperti kajian puasa senin-kamis dilaksanakan di Masjid, terkadang dilakukan di café tempat anak muda nongkrong, keempat divisi kepedulian, membuat program membantu masyarakat seperti membuat program santunan anak yatim, qurban ke pelosok, berbagi sembako, terakhir ada divisi media center, divisi yang paling penting karena divisi ini yang membuat *followers* instagramnya KBH sampai saat ini 11.000, karena wajahnya KBH ada di *media center*, mereka mengenal KBH itu melalui media-media sosial yang dikelola oleh divisi ini.”⁷³

Selanjutnya, pernyataan yang sejalan juga dari Andi Baso Ari Aji, S. E:

“Program yang dirumuskan itu ada banyak misalnya dari divisi dakwah programnya satu minggu ada tiga kali kegiatan rutin. Hari senin ada kegiatan

⁷³ Wawancara dengan M. Azril Hutabrat, Ketua KBH, Pada Tanggal 4 April 2022, di Tanjung Morawa

ngaji tentang adab sekaligus buka puasa bareng dari mulai sore sampai maghrib, Kamis kajian fiqh ibadah sekaligus buka puasa bersama, kemudian hari Ahad kajiannya itu tentang kajian umum temanya itu yang kekinian misalnya tentang baper-baper yang dibahas, kegiatan selanjutnya itu dilakukan beberapa bulan sekali seperti membuat kegiatan tabligh akbar yang mengundang Ustadz Abdul Somad, Muzammil, Hanan Attaki dll. kemudian dari divisi olahraga, setiap Sabtu dan Minggu itu main futsal terkadang beberapa bulan sekali berenang, panahan, sepedaan, tenis meja. Selanjutnya ada divisi media center, terlibat dalam setiap kegiatan semua divisi sebagai *team* yang mendokumentasi, mempublikasi semua kegiatan KBH. Divisi ini juga ada pelatihannya yaitu pelatihan ngedit foto, pelatihan ngedit video, membuat *flyer*, membuat brosur dll. kemudian ada divisi kepedulian, kegiatan rutusnya yaitu menyantuni kaum dhuafa, saat Ramadhan ada kegiatan THR (Tebar Hadiah Ramadhan). Terakhir ada divisi kewirausahaan, kegiatannya itu berjualan saat ada *event* misalnya jualan pin, aksesoris Islami.”⁷⁴

Selanjutnya Indah Hardianti S. Pd selaku pembina Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Jadi di KBH ini terdapat beberapa rapat yaitu ada rapat divisi, ada rapat umum secara komunitas, ada rapat BPH (Badan Pengurus Harian), ada rapat kepanitiaan jadi peran divisi itu membuat rapat, mengontrol anggota untuk bisa aktif, setelah itu masing-masing ketua divisi melaporan perkembangan divisinya

⁷⁴ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

kepada BPH.”⁷⁵

Dilanjut dengan pendapat Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah:

“KBH ini memiliki 5 divisi, jadi setiap divisi ini setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing dan sesuai dengan kemampuan mereka misalnya yang pandai editing, potograper dimasukan di media center, yang hoby olahraga, futsal, berenang dimasukan di keolahragaraan, yang pandai berdakwah, rajin datang ke pengajian dimasukan di divisi dakwah dan pengkaderan, yang mempunyai jiwa sosial dan jiwa kepeduliaan yang tinggi dimasukan di divisi kepeduliaan, yang mempunyai jiwa pedagang, pandai berjualan, berbisnis online dimasukan di divisi kewirausahaan.”⁷⁶

Dalam pengimplementasian Komunitas Berani Hijrah pada setiap kegiatan hal ini disampaikan oleh M. Azril Hutabarat selaku ketua Komunitas Berani Hijrah:

“Implementasi KBH, tentu praktek ke lapangan karena rumusan-rumusan strategi yang telah dibuat di forum itu akhirnya praktek di lapangan misal contohnya strategi yang sampai saat ini masih kami pakai kajian rutin tapi sifatnya milenial yaitu ke anak mudaan contoh dari tema, kita mengambil tema tentang cinta padahal garis besarnya itu adalah bagaimana kita bisa mencintai Allah,

⁷⁵ Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁷⁶ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

contoh (kutinggalkan kau dengan bismillah) padahal yang dibahas didalamnya yaitu meninggalkan maksiat dengan bismillah atau “mungkinkah aku masih bersamamu” temanya tentang cinta padahal didalamnya kita masih bersama Allah apakah Allah masih mengingat kita, jadi mengimplementasinya dilakukan dilapangan. Karena tujuan KBH dibentuk untuk menjadi partner dakwah di Tanjung Morawa agar terciptanya dan terbangunnya motivasi anak muda karena anak muda ini adalah agen perubahan, KBH dibentuk karena melihat anak muda yang jauh dari moral dan etika jadi adanya keresahan pemuda mengenai akhlak dan moral mereka yang kurang dari nilai islam. Strategi KBH ini berdakwahnya anak muda jadi contohnya anak KBH shalat ke mesjid namun banyak yang tidak menggunakan peci, tidak memakai pakaian gamis, ini merupakan strategi dari segi *fashion* agar anggota baru tidak minder, kemudian strategi yang dijalankan yaitu KBH menggunakan strategi yang milenial, jangan sampai nanti teman-teman yang dulunya dirinya tidak pernah tersentuh oleh dakwah ketika masuk langsung ikut mengaji, bahas kitab, di KBH ada *step by step* nya. Misal saat menjadi anggota baru diajak dalam kegiatan *goes*, ada main futsal bareng, *tour and camp* setelah itu diakhiri dengan kajian, tetap jalur dakwah yang milenial, karena pada saat ini teman-teman yang belum hijrah takut dengan asupan-asupan dakwah yang ekstrem, misal ada yang mendapat hidayah namun dia langsung ikut dalam kajian yang eksrem, padahal dakwah di KBH dakwahnya milenial ada divisi media center yang mempunyai hobi foto, videografer, ada divisi olahraga jika bermain dilarang menggunakan pakaian yang diatas lutut.”⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan M. Azril Hutabarat, Ketua KBH, Pada Tanggal 21 September 2022,

Selanjutnya pendapat dari Indah Hardianti, S. Pd selaku pembina Komunitas Berani Hijrah:

“Dalam menangani implementasi dakwah itu diambil oleh divisi media center yang memegang seluruh akun KBH seperti *instagram*, *Youtube*, *Whatsapp*. Jadi untuk mengkomunikasikannya kepada pihak masyarakat itu yang paling dominan melalui media sosial, di *instagram* dibuat *flyer* kemudian disebarakanlah sehingga masyarakat mengetahui apa saja kegiatan dakwah KBH yang akan dibuat.”⁷⁸

Selanjutnya Andi Baso Ari Aji, S. E selaku founder Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Tahap implementasi nya itu tentu banyak dimulai dari menyatukan ide terlebih dahulu berdasarkan isu-isu yang berkembang, kita gali usulan-usulan dari anggota setelah itu ditentukanlah waktu, tempatnya mau dibuat dimana, siapa pengisi materi terutama dalam hal ini tentang kegiatan kajian kemudian pelaksanaannya itu di *holiday*. Jadi membuat kegiatannya saat sedang libur sehingga masyarakat bisa menghadiri kegiatan. Karena tujuan kita, untuk merangkul sebanyak-banyaknya anak muda agar sama-sama berhijrah, belajar memperbaiki diri di jalan Allah Swt.”⁷⁹

Selanjutnya Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah

di Tanjung Morawa

⁷⁸ Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁷⁹ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

berpendapat:

“Pengimplementasian KBH dalam melakukan berbagai kegiatan itu dengan menggunakan komunikasi yang gaul atau milenial karena audiens KBH ini anak muda jadi kita menggunakan bahasa-bahasa yang milenial, bahasa yang gampang dimengerti anak muda karena anak muda ini lebih senang dengan bahasa yang milenial untuk mereka bisa mengenal dengan dakwah contohnya *flyer* kita menggunakan bahasa yang milenial dengan tema kajian “surat cinta untukmu” inikan menggunakan bahasa yang milenial, anak muda pasti beranggapan ini tentang cinta-cintaan atau beranggapan bagaimana membuat surat cinta padahal surat cinta yang dimaksud adalah Al-Qur’an, yang dimaksud untukmu adalah untuk manusia.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap implementasi strategi ini Komunitas Berani Hijrah melakukan upaya-upaya pengimplementasian strategi yaitu dengan melakukan penetapan tujuan dan melakukan kegiatan dengan menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan porsinya.

Pertama, meningkatkan dakwah diusahakan agar bersifat milenial atau menggunakan bahasa kekinian, sehingga membuat kalangan anak muda tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan Komunitas Berani Hijrah dan menyentuh sisi-sisi kehidupan umat

Kedua, berdakwah dengan target yang lebih luas dan tidak terbatas oleh

⁸⁰ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

ruang dan waktu.

Ketiga, penempatan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan bidangnya agar kinerja serta hasil yang diharapkan menjadi maksimal.

3. Tahap Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir dalam sebuah strategi. Tahap evaluasi ini sangat diperlukan karena pada tahap ini pencapaian keberhasilan dapat diukur dan dijadikan sebagai acuan dan gambaran dalam penetapan strategi untuk tujuan berikutnya.

Pada tahap evaluasi ini Komunitas Berani Hijrah melakukan evaluasi terkait pengukuran keberhasilan dan melakukan perbandingan antara harapan dan kenyataan.

Seperti yang disampaikan oleh M. Azril Hutabarat selaku ketua Komunitas Berani Hijrah yang menyebutkan bahwa:

“Evaluasi dilaksanakan untuk di setiap event, diakhir acara kita melakukan evaluasi kemudian bisa juga di hari selanjutnya melakukan evaluasi dan evaluasi itu selalu kami bukukan untuk jadi bahan agar kesalahan itu tidak terulang lagi, yaitu dengan *best of experience* karena berdasarkan pengalaman itu sangat penting untuk pengevaluasian. Kemudian mengenai harapan, terlalu banyak yang ingin diharapkan untuk masyarakat Tanjung Morawa tapi lebih kepada anak muda Tanjung Morawa, para penerus bangsa dan negara khususnya untuk agama, yang disebutkan dalam hadis Rasul ada tujuh golongan orang yang akan mendapat naungan Allah SWT termasuk didalamnya seorang pemuda yang tumbuh bangkit atas kecintaannya kepada agama ini, atas kecintaannya kepada Allah dan Rasul,

jadi pemuda itu sangat berpengaruh bagi keberlangsungan agama ini, karena pemuda itu jiwanya masih aktif, pikirannya masih ber-*explore* lebih luas kemudian tenaganya lebih kuat bahkan dalam cerita kita melihat 10 sahabat dijamin masuk syurga dan 4 diantaranya adalah khalifah dan dua diantaranya masih dibawah 30 tahun, jadi harapannya untuk pemuda calon penerus bangsa khususnya agama ini marilah kita sadari bahwasannya kita termasuk golongan orang yang diharapkan oleh negeri ini.”⁸¹

Selanjutnya disampaikan Indah Hardianti, S. Pd selaku pembina Komunitas Berani Hijrah:

“Tahap evaluasi, dalam setiap event selesai itu diadakan rapat evaluasi antar kader-kader yang bersangkutan kepada kepanitiaan dengan membahas kelemahan-kelemahan dalam event tersebut yang mana kelemahan tersebut akan dibuat solusi untuk meningkatkan lagi misalnya yang hadir pesertanya kurang disitu dievaluasi apa yang membuat peserta yang hadir itu kurang apakah kurangnya komunikasi kepada masyarakat jadi dirapat evaluasi inilah dibahas apa yang menjadi kelemahan pada setiap event yang dibuat dan akan diimplentasikan di event selanjutnya. Kemudian harapan yang diharapkan itu lebih dari ekspetasi yang diharapkan contohnya dana kita cukup bahkan lebih, kemudian peserta yang hadir banyak jika peserta banyak biasanya kan ada pengedaran infaq dan infaqnya itu bisa dapat banyak kenyataannya sekarang ini event-event dakwah masyarakat kurang tertarik khususnya para ibu-ibu apalagi kalau ustadznya tidak dikagumi atau ustadznya terlalu serius jadi ibu ibu itu jarang hadir sedangkan untuk

⁸¹ Wawancara dengan M. Azril Hutabarat, Ketua KBH, Pada Tanggal 21 September 2022, di Tanjung Morawa

harapan yang diinginkan tadi harapannya banyak jadi tergantung juga jika ustadz yang diundang Abdul Somad itu baru sesuai ekspektasi namun jika tidak Abdul Somad kadang-kadang pesertanya sedikit yang hadir, jadi harapan kami sebenarnya ingin setiap event itu pesertanya banyak, infaq banyak, dana lebih tapi kenyataannya bisa sebaliknya pesertanya sedikit infaq pun jadi sedikit sehingga dana kurang dan akhirnya kami para kader yang menutupi kekurangannya.”⁸²

Selanjutnya Andi Baso Ari Aji S. E selaku founder Komunitas Berani Hijrah juga memberikan pernyataan yang sejalan:

“Tahap evaluasi dilakukan saat event selesai jadi setelah terlaksana semua kegiatan dibuat tahap evaluasi agar kegiatan selanjutnya lebih bagus lagi. Pada tahap evaluasi setelah kegiatan selesai kita lihat berapa antusias peserta yang hadir jika ramai kita akan coba membuat bagaimana caranya agar bisa lebih ramai, sebaliknya kalau misalnya sedikit yang datang kita akan evaluasi apa penyebabnya apakah telat membuat poster, spanduk, flyer, brosur. Kemudian kita minta pendapat dari anggota tentang evaluasi apa yang menjadi masalah sehingga peserta sedikit itu apa penyebabnya, termasuk juga peserta/jama’ah kajian yang memberikan kritik misalnya anggota KBH itu tidak ramah. Itu juga menjadi salah satu tahap evaluasi agar kedepannya KBH bisa menjadi lebih ramah, *care* sama peserta.”⁸³

Selanjutnya Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah

⁸² Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁸³ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

berpendapat:

“Pengukuran keberhasilan yang kami lihat dari evaluasi yang dilakukan dalam rapat evaluasi tersebut setiap masing-masing bidang itu menyebutkan apa saja kelemahan yang terjadi dilapangan pada saat event terlaksana, jika memang dalam pernyataan mereka sedikit maka artinya didalam pengerjaan strategi minimal kesalahan jadi itulah tolak ukur keberhasilan kalau banyak keluhan dalam evaluasi tersebut berarti strategi itu masih ada yang kurang dan pencapaian keberhasilan itu sedikit. Kemudian harapan untuk KBH semoga dengan usia KBH yang saat ini sudah 5 tahun berjalan tetap terus berdakwah dikaum pemuda, di masyarakat milenial dan di masyarakat semoga terus mendapat dampak positif dari adanya KBH di Tanjung Morawa”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi strategi ini Komunitas Berani Hijrah melakukan evaluasi terkait pengukuran keberhasilan dan melakukan perbandingan antara harapan dan kenyataan.

Pengevaluasi jangkauan event melalui analisis data diantaranya yaitu melalui jumlah peserta dalam setiap kegiatan serta bagaimana perkembangannya.

C. Hambatan Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa

Hambatan dalam komunikasi merupakan hal yang harus diperhatikan oleh komunikator karena akan sangat berpengaruh terhadap tujuan dari

⁸⁴ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

komunikasi. Dalam menyiarkan dakwah melalui *podcast* di era digital tentunya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan juga menemui hambatan-hambatan yang berpengaruh terhadap tujuan yang ditetapkan.

Seperti yang diungkapkan oleh M. Azril Hutabarat selaku ketua Komunitas Berani Hijrah:

“Hambatan yang terdapat di KBH secara kasat mata yaitu kekurangan kader di KBH, karena anggota merupakan hal yang penting. Karena KBH juga membutuhkan kader yang berkualitas, pada saat ini KBH lebih memfokuskan dalam kaderisasi, hambatan selanjutnya yaitu di dana misal membuat tabligh akbar yang megah namun tidak mempunyai dana tapi *alhamdulillah* selama 4 tahun ini KBH memiliki banyak donatur namun tetap saja KBH harus meluaskan donatur tidak hanya di Tanjung Morawa saja namun diluar Tanjung Morawa juga diikuti sertakan sebagai donatur untuk membuat kegiatan-kegiatan KBH menjadi lebih megah lagi. Sumber dana, mungkin teman teman sering melihat KBH banyak kegiatan, aktivitasnya yang tidak meraut dana yang sedikit gitu, tentu berani hijrah memiliki donatur tetap, kemudian menyebarkan proposal pada orang-orang yang kita kenal, selain itu menggunakan dana sendiri yaitu kas. Karena dakwah ini memerlukan dana jadi orang-orang yang di luar sana saja yang gandrung akan kemaksiatan habis-habisan mengeluarkan dana untuk membuat agenda kemaksiatan kenapa kita tidak mengikuti artinya kita juga harus mengeluarkan dana yang luar biasa karena mereka juga mengeluarkan dana yang luar biasa. Kemudian salah satu hambatannya juga kenapa kader itu tidak ada saya mengamatinya dikarenakan virus corona yang pada masa itu menyebar di

Indonesia sehingga kader KBH juga ikut terkena dampaknya dalam artian kader di phk dalam kerjaan sehingga fokus untuk mencari kerja lagi dan membuat kader tidak terlalu aktif dalam kegiatan dakwah.”⁸⁵

Selanjutnya Indah Hardianti S, Pd selaku pembina Komunitas Berani Hijrah juga menuturkan hambatan-hambatan yang dilalui:

“Saat masa pandemi yang lalu banyak event yang dibuat secara *offline* namun harus diubah menjadi *online*, kajian-kajian yang dilakukan secara *online* ini pada saat awal-awal pandemi setelah diadakannya PPKM kajian pun mulai dilakukan secara tatap muka namun hambatannya yaitu lokasi, dimana saat meminta izin untuk menggunakan tempat penanggung jawab berat untuk mengizinkannya. Kemudian pada masa PPKM jika membuat event di Masjid harus izin ke BKM terlebih dahulu namun disinilah letak hambatannya yaitu karena takut mendapat konsekuensi jadi BKM terkadang tidak dapat memberikan izin yang nantinya membuat Masjid menjadi rame.

Kemudian pada saat awal terbentuknya KBH, saat membuat event minimnya peserta yang hadir di acara, namun seiring berjalannya waktu KBH mulai dikenal masyarakat jadi saat membuat event informasi bisa disampaikan melalui media sosial sehingga setiap eventnya audiens selalu memenuhi lokasi.”⁸⁶

⁸⁵ Wawancara dengan M. Azril Hutabarat, Ketua KBH, Pada Tanggal 21 September 2022, di Tanjung Morawa

⁸⁶ Wawancara dengan Indah Hardianti, Pembina KBH, Pada Tanggal 9 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

Selanjutnya disambung oleh keterangan dari Andi Baso Ari Aji S. E selaku founder Komunitas Berani Hijrah:

“Sejauh ini hambatan yang terjadi di KBH paling di team KBH nya sendiri misal dalam pembuatan *flyer* nya terkadang *deadline* yang sudah ditentukan itu lewat, telat membuat poster, membuat *flyer* nya, dalam memposting ke media sosial juga telat. Sehingga pengumuman ke publik itu telat tersampaikan informasi tentang kegiatan. Jadi hambatan itu terletak pada internal itu sendiri yang berperan di media center itu media yang mengemas strategi komunikasi itu dalam bentuk poster, brosur, *flyer* ke media sosial itu yang sering telat mereka buat sehingga itu menjadi hambatan untuk peningkatan dakwah di KBH.”⁸⁷

Selanjutnya Niki Purnama Sari selaku pembina Komunitas Berani Hijrah berpendapat:

“Namanya manusia, dalam dakwah itu orangnya banyak tidak cuman satu pasti ada selisih pendapat antara satu dengan yang lain. Jadi, mungkin hambatannya dari hal-hal yang seperti itu, ada *miscommunication* tapi *insyaAllah* dengan adanya pertemuan seperti rapat sehingga bisa *sharing* satu dengan yang lainnya dan melakukan tabayyun/bertanya *insyaAllah* hambatan itu bisa dilalui sama teman-teman KBH.”⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Andi Baso Ari Aji, Founder KBH, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

⁸⁸ Wawancara dengan Niki Purnama Sari, Pembina KBH, Pada Tanggal 5 Oktober 2022, di Tanjung Morawa

Berdasarkan hasil wawancara di atas, hambatan yang terjadi ketika meningkatkan dakwah di Tanjung Morawa yaitu pertama terkait dana yang jumlahnya menghabiskan banyak dana dalam membuat kegiatan besar, karena untuk menarik perhatian masyarakat itu dengan cara mengundang ustadz-ustadz nasional yang masyarakat kenal. Kedua, terkait background pengurus yang masing-masing punya pekerjaan diluar kegiatan yang menyebabkan terbatasnya waktu masing-masing pengurus. Ketiga minimnya anggota karena banyak yang keluar dari KBH dengan berbagai alasan salah satunya turunnya iman, Keempat hambatannya itu terkendala lokasi yang jarang mendapat izin oleh BKM.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN